

## INTISARI

Pertumbuhan perusahaan berbasis *startup* di Indonesia yang semakin cepat memaksa perusahaan untuk selalu adaptif dalam menyusun strategi untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan, salah satunya melalui strategi pengelolaan sumber daya manusia melalui penerapan pengaturan kerja fleksibel. Pengaturan kerja fleksibel didefinisikan dengan kesempatan yang diberikan kepada karyawan untuk menentukan lokasi kerja di luar kantor. PT Integrasi Teknologi Unggas merupakan salah satu perusahaan *startup* di industri peternakan ayam yang telah mengimplementasikan pengaturan kerja fleksibel untuk merealisasikan kebutuhan karyawan dan perusahaan. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh pengaturan kerja fleksibel persepsian terhadap produktivitas karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemediasi pada PT Integrasi Teknologi Unggas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan sampel. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode *self-administered survey* melalui penyebaran kuesioner elektronik atau *google form* kepada responden. Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan yang telah bekerja di PT Integrasi Teknologi Unggas lebih dari 3 bulan atau telah melewati masa *probation*. Terdapat peroleh data sebanyak 131 responden yang selanjutnya ditindaklanjuti untuk dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan kerja fleksibel persepsian memberikan pengaruh negatif terhadap produktivitas karyawan. Namun, pengaruh negatif pengaturan kerja fleksibel terhadap produktivitas karyawan tidak dimediasi oleh kepuasan kerja.

Kata Kunci: Pengaturan Kerja Fleksibel Persepsian, Produktivitas Karyawan, Kepuasan Kerja

## **ABSTRACT**

*The rapid growth of startup-based companies in Indonesia forces companies to remain adaptive in formulating strategies to ensure their sustainability, one of which is human resource management through the implementation of flexible work arrangements. Flexible work arrangements are defined as opportunities given to employees to choose work locations outside the office. PT Integrasi Teknologi Unggas is a startup in the poultry industry that has adopted flexible work arrangements to address both employee and organizational needs. This study examines the effect of perceived flexible work arrangements on employee productivity, with job satisfaction serving as a mediating variable at PT Integrasi Teknologi Unggas. A quantitative approach was used, using purposive sampling to select respondents. Data were collected via a self-administered electronic questionnaire or google form distributed to employees who have worked at PT Integrasi Teknologi Unggas for more than three months or who have completed their probationary period. A total of 131 valid responses were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to test the research hypotheses. The findings reveal that perceived flexible work arrangements give a negative effect on employee productivity. However, job satisfaction does not mediate the negative relationship between flexible work arrangements and employee productivity.*

*Keywords: Perceived Flexible Work Arrangement, Employee Productivity, Job Satisfaction*